

Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019–2021

Syafaatul Laily ^{1*}

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019–2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Sepuluh perusahaan dipilih sebagai sampel dari populasi 47 perusahaan Manufaktur Makanan & Minuman setelah penerapan metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan melalui regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* parsial, uji F secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham dalam konteks perusahaan manufaktur *Food and Beverage*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademis dan praktis dalam bidang keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang relevan untuk para investor, manajemen perusahaan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan investasi di sektor *Food and Beverage*.

Kata kunci: *Return on Assets* (ROA); *Return on Equity* (ROE); Harga Saham.

Abstract. This research aims to investigate the influence of *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) on share prices in manufacturing companies in the *Food and Beverage* sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2021 period. The sampling method used was *purposive sampling* with certain criteria. Ten companies were selected as samples from a population of 47 *Food & Beverage* Manufacturing companies after applying the *purposive sampling* method. Analysis was carried out through multiple regression and hypothesis testing using the partial *t*-test, simultaneous F test with a significance level of 5%, and coefficient of determination test. This research aims to provide a deeper understanding of the relationship between *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) with stock prices in the context of *Food and Beverage* manufacturing companies. The results of this research are expected to provide a significant contribution to academic and practical literature in the field of corporate finance. Therefore, this research has relevant implications for investors, company management, and interested parties in making investment decisions in the *Food and Beverage* sector.

Keywords: *Return on Assets* (ROA); *Return on Equity* (ROE); Stock Price.

* Corresponding Author. Email: syafaatullaily16@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Bisnis makanan dan minuman berevolusi pesat di Indonesia, diamati dari semakin banyak perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia secara reguler. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman dipilih dikarenakan sangat utama guna memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya di masa Pandemi COVID-19. Dibanding atas industri lain, perusahaan makanan dan minuman masih beroperasi karena beberapa barang makanan dan minuman masih dibutuhkan. Persaingan bisnis di Indonesia sangat ketat karena banyaknya usaha kecil dan besar yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan tentunya perusahaan memerlukan manajemen yang baik didalam menghadapi banyaknya persaingan yang ada sehingga tujuan suatu perusahaan dapat tercapai dimasa yang akan datang. Pada dasarnya tiap perusahaan akan menjalankan berbagai program guna meraih tujuan sebagaimana telah diputuskan oleh perusahaan guna mewujudkan kepentingan para stakeholder. Harjito dan Martono (2005) menyatakan bahwasanya tujuan suatu perusahaan antara lain yaitu menuai keuntungan ataupun laba maksimal. Dengan memperoleh laba maksimal, maka perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan

Saat investor melakukan pembelian saham, yang harus dilakukan oleh investor adalah melihat prospek perusahaan tersebut, dari segi penjualan, segi menghasilkan keuntungan ataupun segi permodalan perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Prospek perusahaan tersebut adalah salah satu alasan untuk menginvestasi pada perusahaan yang investor minati. Faktor internal bisa diamati melalui analisis fundamental. Analisis fundamental lebih berkaitan akan *company analysis* sehingga banyak berkaitan dengan informasi yang diterima dari laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini lebih berfokus pada pendekatan fundamental yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tampak pada laporan keuangan. Di penelitian ini meliputi aspek profitabilitas yang meliputi “*Return on Asset*,

Return on Equity”. Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi sebagian besar orang. World Health Organization (WHO) secara resmi menetapkan wabah Coronavirus Disease 19 (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia memaksa berbagai negara membuat kebijakan untuk mencegah atau menanggulangi wabah ini seperti pemberlakuan lockdown, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan bepergian ke luar daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi bagi para investor namun juga mampu menjadi mata pencaharian, terutama dari instrumen saham. Dibandingkan dengan kendaraan finansial lainnya, pasar saham sendiri menawarkan return yang bisa mencapai ratusan persen dalam waktu singkat. Semua investor saham, baik fundamentalis maupun teknis, berkumpul untuk mencoba mendapatkan keuntungan dengan caranya masing-masing. Namun, para investor ini, terutama yang masih muda, benar-benar telah disadarkan bahwa bisnis saham tidak selalu untung sejak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok di awal tahun 2020 hingga mencapai titik teringginya pada 20 Maret 2020. Peningkatan jumlah investor, khususnya investor ritel, dapat memberikan dampak positif pada dunia pasar modal. Harapan di tahun-tahun berikutnya transaksi yang ada di pasar modal dapat lebih sehat dengan semakin banyaknya investor ritel. Berdasarkan elaborasi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan signifikansi pengaruh dari rasio keuangan tertentu terhadap harga saham. Oleh karena itu, studi ini berjudul Analisis Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, bertujuan untuk merinci dampak dan peran masing-masing variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam perusahaan manufaktur pada sub sektor *Food and Beverage*. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengidentifikasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keuangan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perubahan harga saham, memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan di pasar modal.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data berupa angka-angka.

Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau topik yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian diterapkan guna menarik simpulan karena memiliki atribut dan karakteristik tertentu.

Kriteria Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- 1) Merupakan perusahaan Manufaktur sektor Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- 2) Perusahaan Manufaktur sektor Food & Beverages yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) secara lengkap periode 2019-2021 dan memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan.
- 3) Perusahaan memiliki Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) positif selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang disajikan oleh pihak lain. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, baik *Financial Report* maupun *Annual Report*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data ini bersumber langsung dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain (data sekunder). Teknik pengumpulan data sekunder melibatkan pendekatan dokumentasi dan pencarian internet. Pencarian internet dilakukan melalui situs-situs web resmi, seperti www.idx.co.id.

Metode Analisis

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda menggunakan regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelumnya, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis data melibatkan uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menerapkan data sekunder yang diterima dari 10 sampel dari 47 populasi perusahaan Manufaktur sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berupa laporan keuangan lengkap yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang telah dijadikan sampel dan catatan atas laporan keuangan tahun 2019 - 2021 secara berturut-turut. Perusahaan Manufaktur sektor *Food & Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2019-2021, dan memiliki laporan keuangan berupa Neraca dan laporan laba rugi terperinci. Data yang digunakan untuk perhitungan masing-masing variabel diambil dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi, yang akan dihitung rasio-nya berupa *Return on Asset*, *Return on Equity*. Berikut ini deskripsi dari rasio-rasio penelitian diantaranya:

Variabel *Return on Asset*.

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata rasio *Return on Asset* untuk 10 (sepuluh) perusahaan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2019-2021 menunjukkan hasil rata-rata per tahun dari tahun 2019 yang memiliki rata-rata 13.84, mengalami penurunan menjadi 7.56 dan

mengalami penurunan lagi menjadi 7.89.

No	Perusahaan Penelitian	Kode	Return On Asset					
			2019	Log 2019	2020	Log 2020	2021	Log 2021
1	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	6.14	0.79	5.36	0.73	6.25	0.80
2	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	GOOD	0.09	1.07	0.04	1.43	0.07	1.14
3	PT. SIANTAR TOP TBK	STTP	16.75	1.22	18.23	1.26	15.76	1.20
4	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ROTI	5.06	0.70	3.80	0.58	6.70	0.83
5	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	CLEO	10.50	1.02	10.13	1.01	13.40	1.13
6	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TB	CAMP	7.26	0.86	4.05	0.61	8.72	0.94
7	PT. SEKAR LAUT TBK	SKLT	3.69	0.76	5.56	0.74	9.56	0.98
8	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	CEKA	13.47	1.19	11.61	1.06	11.02	1.04
9	PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK	AISA	60.72	1.78	6.24	0.80	1.34	0.13
10	PT. MAYORA INDAH TBK	MYOR	10.78	1.03	10.61	1.03	6.08	0.78
Rata-Rata			13.84	1.04	7.56	0.92	7.89	0.90
Minimum			0.09	0.70	0.04	0.58	0.07	0.13
Maksimum			60.72	1.78	18.23	1.43	15.76	1.20

Gambar 1. Variabel Return on Asset

Variabel Return On Equity

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata rasio Return on Equity untuk 10 (sepuluh) perusahaan Manufaktur sektor Food & Beverages yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2019-2020 menunjukkan hasil rata-rata per tahun dari tahun 2019 yang memiliki rata-rata 18.65 mengalami kenaikan menjadi 24,27 dan mengalami penurunan lagi menjadi 10,37.

No	Perusahaan Penelitian	Kode	Return On Equity					
			2019	Log 2019	2020	Log 2020	2021	Log 2021
1	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	10.89	1.04	5.36	0.73	6.25	0.80
2	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	GOOD	0.16	0.80	0.08	1.08	0.16	0.79
3	PT. SIANTAR TOP TBK	STTP	22.47	1.35	23.52	1.37	18.71	1.27
4	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ROTI	7.66	0.88	5.24	0.72	9.86	0.99
5	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	CLEO	17.06	1.23	14.84	1.17	18.04	1.26
6	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TB	CAMP	8.21	0.91	4.58	0.66	9.78	0.99
7	PT. SEKAR LAUT TBK	SKLT	11.84	1.07	10.57	1.02	15.68	1.20
8	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	CEKA	19.05	1.28	14.42	1.16	13.48	1.13
9	PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK	AISA	68.45	1.84	145.48	2.16	1.07	0.03
10	PT. MAYORA INDAH TBK	MYOR	20.70	1.32	18.61	1.27	10.66	1.03
Rata-Rata			18.65	1.17	24.27	1.13	10.37	0.95
Minimum			0.16	0.80	0.08	0.66	0.16	0.03
Maksimum			68.45	1.84	145.48	2.16	18.71	1.27

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.97135234
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.057
	Negative	-.096
Test Statistic	.096	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari proses pengujian yang dijalankan peneliti dengan alat bantu ukur SPSS Version 25 (Tabel 4.6) ternyata “semua variabel bebas yaitu Return on Asset (X₁), Return On Equity (X₂), dan variabel

Gambar 2. Variabel Return on Equity

Harga Saham

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata rasio Harga Saham untuk 10 (sepuluh) perusahaan Manufaktur sektor Food & Beverages yang menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2019-2021 menunjukkan terus mengalami peningkatan. Hasil rata-rata data harga saham di atas menunjukkan hasil rata-rata per tahun dari tahun 2019 yang memiliki rata-rata 2165,20 mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 2623,20 dan terus mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 menjadi 2542,70.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Harga Saham					
			2019	Log 2019	2020	Log 2020	2021	Log 2021
1	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	7925.00	3.90	6.850.00	3.84	8700.00	3.94
2	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	GOOD	1510.00	3.18	1270.00	3.10	525.00	2.72
3	PT. SIANTAR TOP TBK	STTP	4500.00	3.65	9500.00	3.98	7550.00	3.88
4	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ROTI	1300.00	3.11	1360.00	3.13	1360.00	3.13
5	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	CLEO	545.00	2.74	500.00	2.70	470.00	2.67
6	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TB	CAMP	374.00	2.57	302.00	2.48	290.00	2.46
7	PT. SEKAR LAUT TBK	SKLT	1610.00	3.21	1565.00	3.19	2430.00	3.38
8	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	CEKA	1670.00	3.22	1785.00	3.25	1880.00	3.27
9	PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK	AISA	168.00	2.23	390.00	2.59	192.00	2.28
10	PT. MAYORA INDAH TBK	MYOR	2050.00	3.31	2710.00	3.43	2040.00	3.31
Rata-Rata			2165.20	3.11	2623.20	3.17	2542.70	3.11
Minimum			168.00	2.23	302.00	2.48	192.00	2.28
Maksimum			7925.00	3.90	9500.00	3.98	8700.00	3.94

Gambar 3. Harga Saham

terikat yaitu Harga Saham (Y) memenuhi asumsi normalitas (Sig/p > 0,05) sehingga uji normalitas bisa diambil simpulan bahwasanya data berdistribusi dengan normal”.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics Tolerance VIF ^F	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.287	.069		4.193	.000	
	X1	1.405	.166	1.420	8.444	.000	.117 8.550
	X2	-.505	.165	-.513	-3.051	.005	.117 8.550

a. Dependent Variable: Y1

Pengujian multikolinieritas antara variabel bebas yang terdiri “variabel *Return on Asset*, *Return On Equity* menghasilkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antara *Return on Asset* (X_1), dan *Return On Equity* (X_2)”.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.785	.921		4.110	.000
	X1	.237	.067	.608	3.507	.002
	X2	-.035	.027	-.227	-1.307	.202

a. Dependent Variable: abs_resi

Menurut tabel 3 diatas (Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier) tampak bahwasanya titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi persamaan regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.954 ^a	.911	.904	.21709	2.272	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Menurut hasil pengolahan diperoleh “nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 2,272 sementara dari tabel DW pada tingkat kekeliruan 5% (0,05) untuk jumlah variabel bebas (k)=2 dan jumlah pengamatan n=30 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,283 dan batas atasnya (dU) = 1,567. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (2,272) terletak diantara dU (1,567) dan 4-dU (4-1,567= 2,433) maka hipotesis nol diterima, yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi”. Dengan demikian maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.059	2	.030	2.642	.090 ^b
	Residual	.304	27	.011		
	Total	.363	29			

a. Dependent Variable: ABS_RESI

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Menurut tabel 5 diatas, diperoleh hasil uji regresi linier berganda yang menghasilkan nilai signifikan $F = 0.032 < 0,05$. Maka H_0 yang berbunyi model regresi tidak signifikan ditolak yang berarti model regresi linier berganda (Uji F) signifikan.

sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.052$ sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0.000 \leq 0.005$. Jadi H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga terbukti variabel X_2 (*Return on Equity*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Return on Asset</i> (X_1)	8.444	2.052	0.000	Signifikan
<i>Return On Equity</i> (X_2)	-3.051	2.052	0.005	Signifikan

Dari tabel diatas menjelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel X_1 (*Return on Asset*). Hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.444$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.052$ sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0.000 \leq 0.005$ Jadi H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga terbukti variabel X_1 (*Return on Asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- 2) Variabel X_2 (*Return on Equity*) Hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} = -3.051$

Uji f (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji f

Variabel Bebas	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Return on Asset</i> (X_1)				Berpengaruh Secara
<i>Return On Equity</i> (X_2)	2.642	3.34	0.090	Simultan

Dari tabel 7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel *Return on Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), Hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,090 \leq 0,05$. Jadi H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga terbukti variabel *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.405 ^a	.164	.102	.10605	2.100	

a. Predictors: (Constant), X22, X11

b. Dependent Variable: ABS_RESI

Pada tabel 8 ditunjukkan bahwasanya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *adjusted R-Square* sebesar 0.164. Hal ini berarti

bahwasanya 16.4% variasi indeks perkembangan saaham dapat dijelaskan oleh *Return on Asset*, *Return On Equity*. Sementara

83.6% variasi indeks perkembangan saham dapat dijelaskan oleh variable lain. Nilai $R = 0.405$ menampakkan bahwasanya koefisien korelasi 40,5%. Dari nilai ini bisa diambil simpulan bahwasanya hubungan diantara *Return on Asset*, *Return On Equity* dengan pengungkapan Harga Saham yang diukur dengan indeks perkembangan saham memiliki posisi yang cukup kuat.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Secara parsial dan signifikan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menerima H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga hasil penelitian rasio ini berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Yang artinya dapat dijadikan dasar pertimbangan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- 2) Secara parsial dan signifikan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menerima H_1 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial mempengaruhi harga saham pada perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
- 3) Secara simultan dan signifikan *Return on Asset*, *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham dan menyatakan variabel bebas *Return on Asset*, *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Daftar Pustaka

- Amirullah. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Budi Rahardjo. (2007). *Keuangan Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia, PT. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diambil 15 September 2021, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga: Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Home, J. C. V., & Machowicz, J. M. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Kwary. Salemba Empat, Jakarta.
- IDNfinancial. (2023). *Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI*. Diambil 15 Maret 2023, dari <https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/food-and-beverages-42>
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO). Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro, & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama : BPFE. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1 ed.). Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet. Bandung.
- Wild, J., Subramanyam, K., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Yahoo Finance. (2021). *Yahoo Finance - Stock Market Live, Quotes, Business and Finance News*. Diambil 15 September 2021, dari <https://finance.yahoo.com/>
- Setiana. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, Study Kasus Pada Perbankan Syariah*. Jurnal Finesta.